

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Setiap tahunnya pemerintah daerah membuat rencana keuangan tahunan yang tertuang dalam Anggaran Belanja Pemerintah Daerah (APBD) yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Termasuk Unit Pelayanan Teknis di masing-masing Dinas. Dalam pembuatan rencana keuangan tahunan atau anggaran memerlukan beberapa aspek penting yaitu perencanaan anggaran yang matang, kualitas sumber daya manusia tercukupi dan berkompeten, serta pelaksanaan anggaran yang sesuai dengan yang direncanakan.

Anggaran memiliki fungsi sebagai alat perencanaan dan sebagai alat pengendalian. Anggaran sebagai alat perencanaan mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, sedangkan anggaran sebagai alat pengendalian mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang telah disetujui untuk dibelanjakan.

Tingkat penyerapan anggaran pemerintah pusat dan daerah sering menjadi topik utama dibahas oleh para pengamat ekonomi sebagai salah satu indikator kegagalan birokrasi. Kegagalan target penyerapan anggaran memang berakibat hilangnya manfaat belanja, karena dana yang dialokasikan ternyata tidak semuanya dapat dimanfaatkan oleh pemerintah yang artinya ada dana yang menganggur. (Putri dkk, 2019)

Perencanaan anggaran, merupakan faktor penting dalam pengelolaan anggaran. Perencanaan anggaran disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Dimana dokumen perencanaan ini memuat kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk menghasilkan secara utuh sasaran hasil kinerja pembangunan dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran yang disebut dengan rencana kerja. Sehingga perencanaan yang tidak matang dalam penentuan anggaran yang disajikan akan berdampak pada program kerja yang tidak berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan tidak selarasnya antara perencanaan anggaran dan program kerja yang akan dilaksanakan, sehingga menjadi salah satu faktor penyebab minimnya penyerapan anggaran.

Selain itu, penyerapan anggaran juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang merupakan komponen penting dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran, karena sumber daya manusia selalu terkait dengan penetapan sasaran hingga evaluasi anggaran. Sumber daya manusia juga harus memiliki kompetensi yang baik, dimana kompetensi ini merupakan karakteristik dari seseorang yang mempunyai kemampuan, keterampilan dan pengetahuan untuk melakukan suatu pekerjaan. Apabila pemerintah memiliki kompetensi sumber daya manusia yang baik maka proses penyerapan anggaran dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) akan

terserap dengan baik. (Saprudin, 2018). Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan anggaran, menurut Salwah (2019) Pelaksanaan anggaran merupakan tahapan pengelolaan keuangan yang harus dilaksanakan setelah proses perencanaan anggaran selesai. Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk merealisasikan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan. Proses pelaksanaan anggaran meliputi pengaturan terhadap penggunaan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, bagaimana cara melaksanakannya, waktu pelaksanaannya dan dimana tempat pelaksanaannya. Proses pelaksanaan anggaran identik dengan proses pembayaran atas beban APBD, sehingga tertib administrasi menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan anggaran.

Penelitian pengaruh perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, dan pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran telah banyak dilakukan oleh para akademisi dan peneliti. Putri dkk (2017) menunjukkan bahwa Perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran, Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran, dan Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Menurut saprudin (2018), kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan anggaran. Berbeda dengan penelitian Dewi dkk (2018) menunjukkan bahwa variabel

kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap penyerapan anggaran.

Berdasarkan penelitian sebelumnya terjadi perbedaan hasil penelitian (*research gap*), dengan adanya perbedaan hasil tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, dan pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran. Hasil penelitian tersebut tertuang dalam laporan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Di Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perencanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran tahun 2019?
2. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyerapan anggaran tahun 2019?
3. Apakah pelaksanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran tahun 2019?

C. Batasan Masalah

1. Obyek dalam penelitian ini antarlain:
 - a. Pengguna anggaran, pejabat pembuat komitmen, dan bendahara pengeluaran yang ada di lingkup Dinas Pendidikan Sleman.
 - b. 17 UPT Pelayanan Pendidikan, 5 TK Negeri, SKB, dan Bagian Keuangan Dinas Pendidikan.
2. Peneliti menggunakan media kuesioner dalam pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh hanya menggambarkan pendapat Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, dan Bendahara Pengeluaran sebagai obyek penelitian.
3. Peneliti hanya menggunakan data tahun 2019.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran tahun 2019.
2. Mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran tahun 2019.
3. Mengetahui pengaruh pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran tahun 2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam hal perencanaan anggaran serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori penganggaran yang telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan di masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik pada masa yang akan datang mengenai masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi terkait penyerapan anggaran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses perencanaan anggaran dan lainnya di Lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

F. Kerangka Penulisan

Kerangka penulisan disusun dengan tujuan pokok masalah dapat dibahas secara urut dan terarah. Adapun gambaran kerangka penulisan laporan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan tahap sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian mengenai gambaran umum mengenai perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, dan pelaksanaan anggaran dan permasalahan mengenai penyerapan anggaran, tujuan dilakukan penelitian dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori dari semua kandungan variabel dalam penelitian yang meliputi teori yang digunakan, penjelasan mengenai perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, dan pelaksanaan anggaran serta variabel dependennya adalah penyerapan anggaran yang digunakan untuk menganalisis data juga membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas, teknik analisa data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil pengujian statistik deskriptif, uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji regresi linier berganda, dan pembahasan uji hipotesis.

5. BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berisi kesimpulan yang merupakan ringkasan dari seluruh hasil penelitian yang diperoleh dalam pembahasan serta saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi pembuat kebijakan dan bagi peneliti selanjutnya.